

**PEMANFAATAN SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT
SYSTEM (SLIMS) DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 2
MATARAM**

LAPORAN TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar A.Md.SI



Oleh:

RENA RIZKI UTAMI
NIM. 2020B0A016

**PROGRAM STUDI D3 PERPUSTAKAAN
KONSENTRASI SAINS INFORMASI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

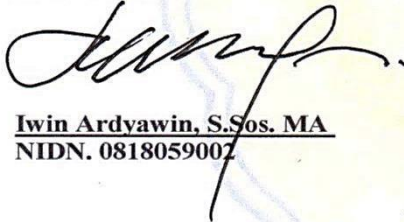
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Nama : RENA RIZKI UTAMI
NIM. : 2020B0A016
Jurusan : DIII Perpustakaan
Judul : Pemanfaatan Senayan Library Management System (SLiMS) Di Perpustakaan SMA Negeri 2 Mataram

Disetujui dan Disahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing I



Iwin Ardyawin, S.Sos. MA
NIDN. 0818059007

Pembimbing II



Nurul Fikrati Ayu Hapsari, S.AP., MA
NIDN. 0801109501

Mengetahui,
Ketua Program Studi
DIII Perpustakaan



Ridwan, S.P., M.M.
NIDN. 0808119103

HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram, dan diterima untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh sebutan Ahli Madya (A.Md).

Pada hari : jum'at

Tanggal : 30 juni 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

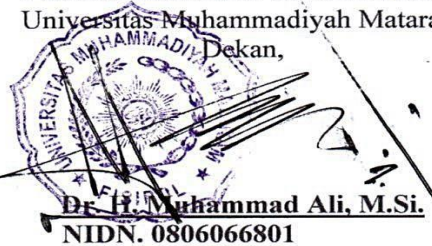
1. Iwin Ardyawin, S.Sos.,MA
NIDN. 0818059002

(.....)

2. Nurul Fikriati Ayu Hapsari, S.AP.,MA
NIDN. 0801109501

(.....)

Disahkan Oleh:
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram
Dekan,


Dr. H. Muhammad Ali, M.Si.
NIDN. 0806066801

PERNYATAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah penulisan tugas akhir ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik baik di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH maupun di Perguruan Tinggi lainnya, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam Naskah Laporan Akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia laporan akhir ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (DIPLOMA) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Mataram, 30 Juni 2023
Mahasiswa,



Rena Rizki Utami
2020B0A016



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rena Rizki Utami
 NIM : 202020A06
 Tempat/Tgl Lahir : Tanjung, 12 April, 2001
 Program Studi : D3 Perpustakaan
 Fakultas : FISIPOL
 No. Hp : 085 237 097 522
 Email : r.rizki.iam123@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

PEMANFAATAN SENAJAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM
(SKIMS) DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 2 MATARAM

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 29/3

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 10 Juli.....2023
Penulis



Rena Rizki Utami
NIM. 202020A06

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rena Rizki Utami
 NIM : 202020A016
 Tempat/Tgl Lahir : Tanjung, 12 April, 2001
 Program Studi : D3 Perpustakaan
 Fakultas : FISIPOL
 No. Hp/Email : 02141111233@gmail.com
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama ***tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta*** atas karya ilmiah saya berjudul:

PEMANFAATAN SENJAJAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM
(SHIMS) DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 2 MATARAM

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 10 Juli.....2023

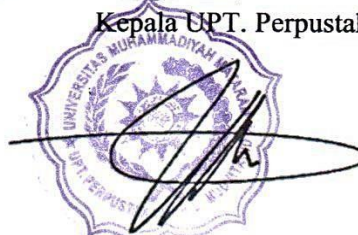
Penulis



Rena Rizki Utami,.....
NIM. 202020A016

Mengetahui,

Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A. *uly*
NIDN. 0802048904

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penulisan proposal ini tidak mungkin akan terwujud apabila tidak ada bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini, izinkan saya menyampaikan ucapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram, Bapak Drs. Abdul Wahab, MA
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M. Si.
3. Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram Bapak Dr. Rossy Maunofa Hidayat, S.IP., M.IP dan Wakil Dekan 2 Amin Saleh, S.Sos, M.I.Kom
4. Bapak Ridwan, S.I.P., MM Selaku Ketua Program Studi D3 Perpustakaan Fisipol Universitas Muhammadiyah Mataram
5. Bapak Iwin Ardyawin S.Sos., MA Selaku Dosen Pembimbing I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
6. Ibu Nurul Fikriati Ayu Hapsari, S.A.P., M.A Selaku Dosen Pembimbing II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Mataram, Juni 2023

Penulis

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Jangan pernah ragu pada kemampuan diri sendiri, karean Allah selalu memberikan kemudahan bagi orang yang bersungguh-sungguh.

PERSEMBAHAN:

Karya Ilmiah ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya yaitu ibu Maicah dan Bapak Siatip yang saya sangat saya cintai dan sayangi. Terimakasih atas dukungan dan doa yang selalu di berikan sehingga ananda dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini tepat waktu. Karya ilmiah ini saya persembahkan kepada kalian, sebagai wujud terimakasih atas pengkorban dan jerih payah yang tak terhingga, sehingga ananda bisa sampai di titik ini.
2. Seluruh keluarga besar, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi tiada henti dalam mengerjakan laporan akhir ini.
3. Seluruh dosen D III Ilmu perpustakaan yang selalu memberikan bimbingan dan berbagai ilmu bagi mahasiswannya .
4. Teman teman kelasku angkatan 2020 D III perpustakaan terimakasih banyak telah memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini .
5. Kampus ku dan alamaterku yang tercinta yang selalu saya banggakan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahrabbi'l'alamin Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT karena saya masih diberi nikmat berupa kesehatan dan waktu, sehingga atas ijin dan kuasa-Nya, saya dapat menyelesaikan penyusunan laporan akhir yang berjudul **“Pemanfaatan Senayan Library Management System (SLiMS) di Perpustakaan SMA Negeri 2 Mataram”**. Sholawat serta salam saya haturkan kepada junjungan saya, Nabi Besar Muhammad SAW, semoga saya diberi syafaatnya dihari Kiamat nanti.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, petunjuk, bantuan, kritik maupun saran sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Abdul Wahab, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram, yang telah berjuang sehingga Universitas Muhammadiyah Mataram tetap eksis hingga saat ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M. Si Selaku dekan Fisipol Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Ridwan, S.IP., M.M. Selaku Kaprodi D3 Perpustakaan Fisipol Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Iwin Ardyawin, S. Sos., MA Selaku pembimbing utama, yang membimbing hingga laporan ini selesai.

5. Ibu Nurul Fikriati Ayu Hapsari, S.AP., M.A selaku pembimbing pendamping, yang tidak pernah bosan membimbing dan mengarahkan selama proses pendidikan dan penyusunan laporan ini.
6. Semua dosen jurusan D3 Perpustakaan yang telah banyak memberikan referensi dan mentransfer ilmunya sehingga penulis dapat mempraktekkan materinya selama menjalani aktivitas kuliah.
7. Bapak Abdul Hafiz, S.Sos. I, M.Pd.I., selaku kepala TU beserta staffnya
8. Kepada teman-teman seperjuangan, yang selalu bersama-sama memberikan semangat dan dukungan untuk tetap maju dan berjuang bersama-sama hingga akhir.

Penulis sangat menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam laporan akhir ini, karena penulis hanyalah manusia biasa yang punya banyak kesalahan, sehingga saya menyadari bahwa didalam laporan akhir ini masih banyak kekurangan-kekurangan. Untuk itu kritik dan saran penulis butuhkan agar laporan akhir ini lebih baik lagi ke depannya.

Mataram 11 juli 2023

Penulis

Rena rizki utami
2020B0A016

PEMANFAATAN SENAYAN LIBRARY MANAGEMEN SYSTEM (SLIMS)

DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 2 MATARAM

Rena Rizki Utami¹ Iwin Ardyawin² Nurul Fikriati Ayu Hapsari³

ABSTRAK

Di Perpustakaan SMA Negeri 2 Mataram penggunaan SLiMS telah banyak membantu pustakawan dalam meningkatkan produktifitas pengolahan sumber informasi dari mulai pengadaan sampai penyaluran informasi kepada pemustaka namun masih terdapat beberapa kendala yang sering terjadi yakni hal teknis seperti sosialisasi terhadap penggunaan sistem automasi perpustakaan SLiMS yang belum maksimal dilaksanakan dan juga tenaga perpustakaan yang kurang memadai dalam memaksimalkan penggunaan SLiMS. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan SLiMS di Perpustakaan SMA Negeri 2 Mataram dan mengetahui kendala yang dihadapi pustakawan dalam penggunaan SLiMS di Perpustakaan SMA Negeri 2 Mataram. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah-langkah dalam menganalisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari data hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa perpustakaan SMA Negeri 2 Mataram belum maksimal dalam memanfaatkan SLiMS hal itu terlihat dari sedikitnya modul yang dimanfaatkan yaitu: modul katalog, modul sirkulasi, modul manajemen keangotaan, dan modul pelaporan statistik dan modul master file. adapun modul yang belum dimanfaatkan ada empat yaitu OPAC, modul manajemen sistem, modul inventarisasi koleksi, modul manajemen terbitan berseri. Kendala yang dihadapi pustakawan adalah dukungan kapasitas pustakawan sebagai user atau pengguna dari aplikasi SLiMS.

Kata kunci: Sistem Otomasi perpustakaan, Pemanfaatan SLiMS, Pustakawan

THE USE OF SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM (SLIMS) IN THE LIBRARY OF SMAN 2 MATARAM

Rena Rizki Utami¹, Iwin Ardyawin², Nurul Fikriati Ayu Hapsari³

ABSTRACT

The use of SLiMS has assisted librarians in increasing the productivity of processing information sources from procurement to distribution of information to users in the Library of SMA Negeri 2 Mataram, but there are still several obstacles that frequently occur, namely technical matters such as socialization of the use of the SLiMS library automation system, which has not been optimally implemented, and also insufficient library staff in maximizing the use of SLiMS. The goal of this research was to determine the utilization of SLiMS in the Library of SMA Negeri 2 Mataram and to identify the challenges that librarians have when utilizing SLiMS in the Library of SMA Negeri 2 Mataram. The research approach employed is qualitative, including the following data gathering techniques: observation, interviews, and documentation. Data reduction, data display, and deriving conclusions are the phases in data analysis. According to the research and discussion data, the SMA Negeri 2 Mataram's library is not utilizing SLiMS optimally, as evidenced by the few modules used, namely: catalog module, circulation module, membership management module, statistics reporting module, and master file module. Four modules have not been used: OPAC, system management module, collection inventory module, and serial publishing management module. The capacity support of librarians as users or users of the SLiMS program is one of the restrictions experienced by librarians.

Keywords: *Library Automation System, Utilization of SLiMS, Librarian*

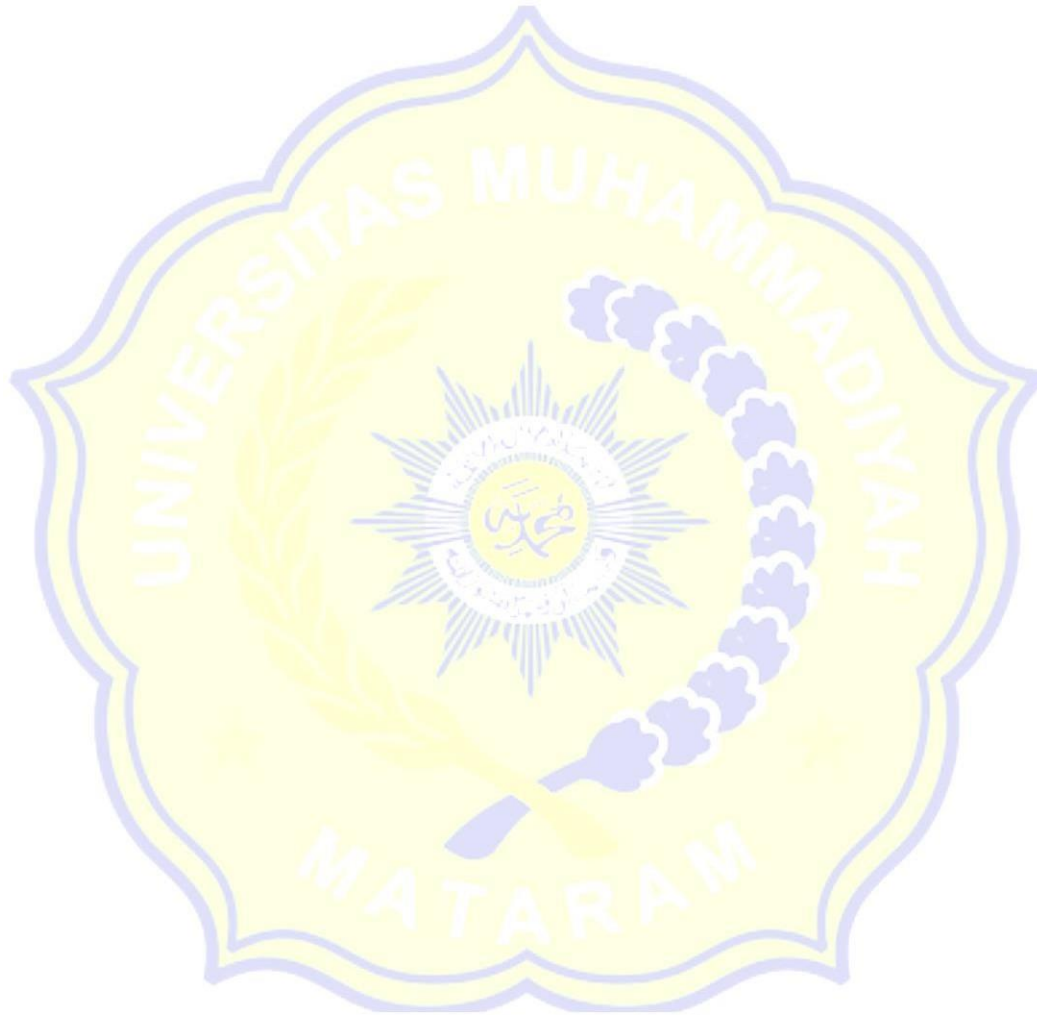
MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM



DAFTAR ISI

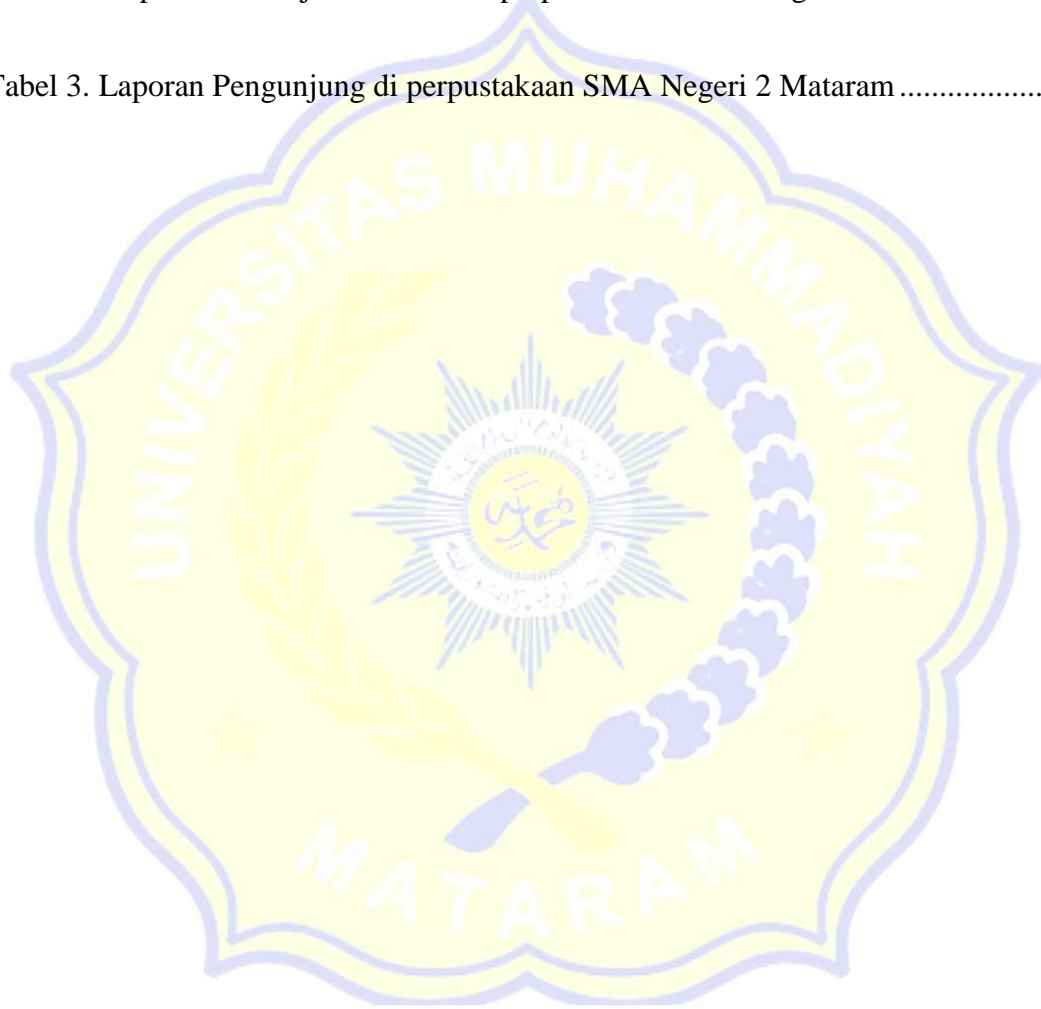
COVER	i
HALAMAN PESETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISANALITAS	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
UCAPAN TERIMAKASIH	vii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan.....	6
1.4 Manfaat Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Pemanfaatan	9
2.3 Otomasi Perpustakaan.....	10
2.4 SLiMS	13
2.5 Fitur-Fitur SLiMS	16
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian.....	20
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	20
3.3 Jenis dan Sumber data.....	21
3.4 Teknik Penentuan Informan.....	21
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.6 Metode Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Gambaran Umum Perpustakaan SMA Negeri 2 Mataram	26
4.2 Pemanfaatan SLiMS di Perpustakaan SMA Negeri 2 Mataram.....	31
4.3 Kendala dihadapi Pustakawan dalam Penggunaan SLiMS di	

Perpustakaan SMA Negeri 2 Mataram	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN	60



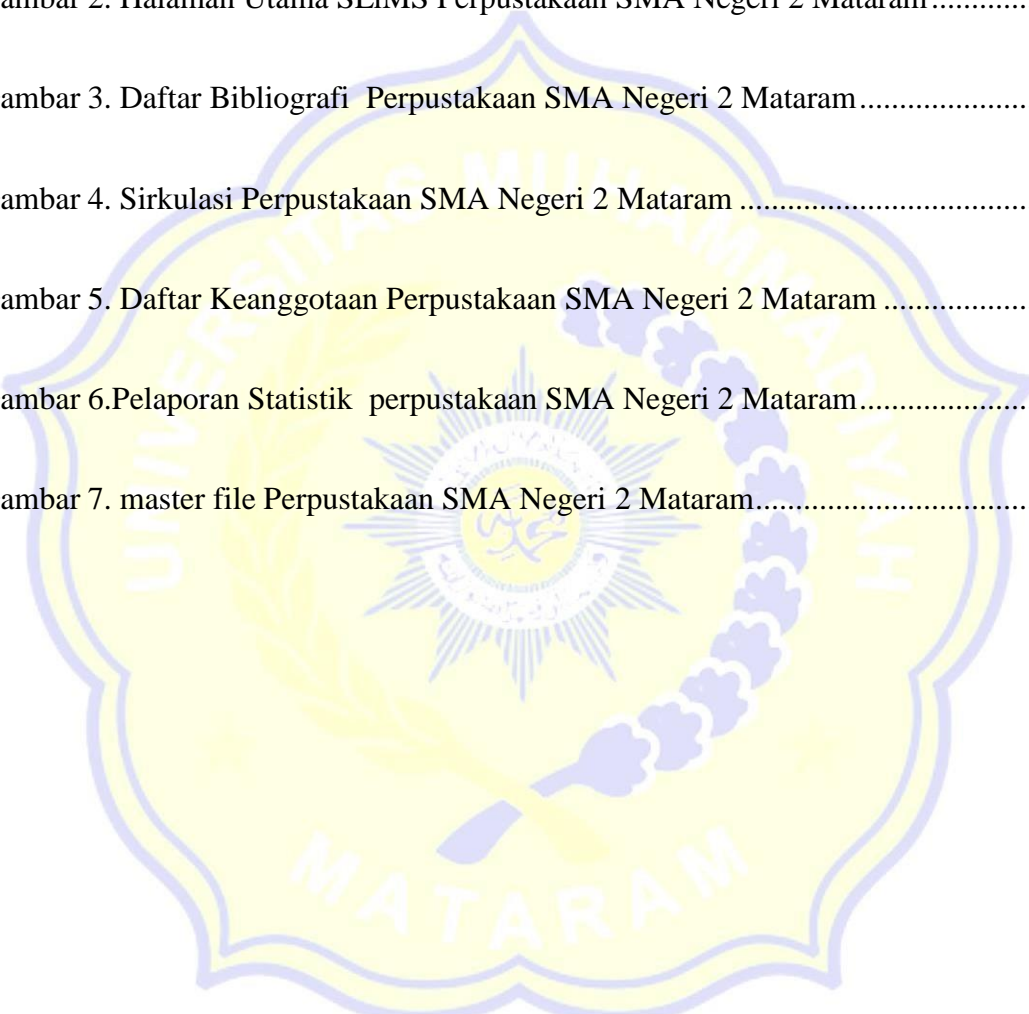
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Waktu layanan Perpustakaan SMA Negeri 2 Mataram	28
Tabel 2. Laporan Peminjaman buku Di perpustakaan SMA Negeri 2 Mataram	46
Tabel 3. Laporan Pengunjung di perpustakaan SMA Negeri 2 Mataram	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Stsruktur oganisasi perpustakaan SMA Negeri 2 Mataram	31
Gambar 2. Halaman Utama SLiMS Perpustakaan SMA Negeri 2 Mataram.....	32
Gambar 3. Daftar Bibliografi Perpustakaan SMA Negeri 2 Mataram.....	36
Gambar 4. Sirkulasi Perpustakaan SMA Negeri 2 Mataram	39
Gambar 5. Daftar Keanggotaan Perpustakaan SMA Negeri 2 Mataram	43
Gambar 6. Pelaporan Statistik perpustakaan SMA Negeri 2 Mataram.....	45
Gambar 7. master file Perpustakaan SMA Negeri 2 Mataram.....	48



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. instrumen wawancara	60
Lampiran 2. Dokumentasi kegiatan wawancara dan fasilitas perpustakaan	63



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pola kerja telah berubah termasuk di perpustakaan yang dulunya konvensional dan lugas namun kini membutuhkan otomatisasi dan lebih up-to-date karena hadirnya perangkat teknologi informasi. Untuk memenuhi harapan pengguna yang tinggi akan ketersediaan informasi dampak lebih lanjut dari teknologi informasi adalah meledaknya berbagai media dan sumber informasi yang saat ini tersedia atau akan tersedia di perpustakaan. Pengguna sekarang memiliki akses ke katalog perpustakaan, database online, dan sumber informasi lainnya dari lokasi mana pun kapan pun karena teknologi informasi telah mengembangkan strategi untuk menyediakan semua informasi yang mereka butuhkan kepada semua orang.

Direktur Proyek Internet & Kehidupan Amerika, Lee Rainie, menerbitkan laporannya tentang tren perkembangan saat ini di perpustakaan umum di Amerika Serikat, yang menyatakan bahwa saat ini membaca e-book masih berkembang, dan buku cetak terus mendominasi dunia membaca. Namun hanya 4% orang yang membaca e-book dan 69% membaca buku cetak. Mayoritas e-reader juga bisa membaca buku cetak. (Yang dan Li, 2016). Masih sedikit orang yang membaca dengan e-book.

Teknologi informasi di perpustakaan dapat memudahkan pustakawan atau pengguna perpustakaan untuk mencari katalog, memungkinkan pengguna mencari

katalog dari luar perpustakaan, memberikan layanan informasi yang lebih baik, memudahkan dalam mengedit informasi bibliografi, meningkatkan citra perpustakaan, dan membebaskan lebih banyak ruang di perpustakaan.

Perpustakaan tidak dapat menghindari penggunaan teknologi karena menyediakan akses publik terhadap informasi. Perpustakaan harus beradaptasi dengan kemajuan teknologi yang pesat agar tetap menjadi sumber daya yang bermanfaat. Menurut pasal 3 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 yang memberikan informasi tentang perpustakaan yang berisi bahwa berdirinya perpustakaan itu mempunyai fungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa.

Perpustakaan sebagai sumber informasi cetak dan non cetak. Sebuah metode yang handal untuk menyimpan dan mengambil informasi harus disediakan oleh perpustakaan. Sebelum perpustakaan dapat menawarkan katalog online, beberapa prosedur harus diselesaikan, salah satunya adalah membangun perangkat keras pendukung seperti komputer, printer, dan sebagainya. Apalagi koneksi internet yang stabil.

Penggunaan teknologi yang dikenal dengan otomasi perpustakaan yaitu proses atau hasil penciptaan mesin yang bertindak sendiri atau dikendalikan sendiri tanpa campur tangan manusia, dimanfaatkan di perpustakaan karena kegiatan pemrosesan saat ini tidak lagi dilakukan secara manual karena implementasinya membutuhkan banyak waktu, energi dan tentu saja banyak waktu. dalam prosedur ini sebagai contoh

pemanfaatan teknologi informasi untuk kepentingan perpustakaan, yang dapat memudahkan perpustakaan dalam pengadaan bahan dan menyediakan layanan informasi bagi pembaca (Sulistyo-basuki, 2004, p. 96).

Praktik umum di perpustakaan biasanya merekam deskripsi berulang dari data buku yang sama. seperti pemilihan pesanan, katalogisasi, klasifikasi, dan lain-lain. Otomasi yang menghemat waktu, uang, dan tenaga, lambat laun dapat menggantikan pekerjaan manual dalam pengolahan rutin bahan pustaka di era teknologi sekarang ini (Zainuddin, 2009, 12).

Proses atau aktivitas otomatis yang dapat menggantikan tenaga manusia dan diproduksi secara otomatis oleh mesin dikenal sebagai otomatisasi. Di mana sistem kontrol saat ini mulai bergerak menuju otomatisasi, membutuhkan sedikit campur tangan manusia. Karena lebih teliti, aman, dan efisien daripada sistem manual, sistem peralatan yang dikendalikan secara otomatis lebih mudah digunakan. (Salim, 1991).

Menurut Oga (2010), otomasi perpustakaan adalah suatu metode pengelolaan perpustakaan yang memanfaatkan teknologi informasi (TI). Perangkat lunak yang mengotomatiskan operasi perpustakaan dikenal sebagai sistem otomasi perpustakaan atau perangkat lunak otomasi perpustakaan. Beberapa pekerjaan manual dapat disederhanakan dan dipercepat dengan bantuan TI. Selain itu, pengolahan data koleksi menjadi lebih efisien dan akurat untuk ditelusuri kembali.

Sebuah perangkat lunak yang dikenal sebagai SLiMS diciptakan untuk membantu sistem otomasi perpustakaan yang baik. Sebuah aplikasi sistem manajemen perpustakaan open-source yang dikenal sebagai SLiMS (Senayan Library

Management System) dilisensikan di bawah GPL v3. PHP, database MySQL, dan Git version controller digunakan dalam pembuatan aplikasi web yang dikembangkan oleh tim dari Pusat Informasi dan Humas Depdiknas RI.

SLiMS mampu memfasilitasi berbagai tugas pengelolaan administrasi perpustakaan sebagai perangkat lunak otomatisasi perpustakaan. Modul SLiMS menunjukkan bahwa perangkat lunak ini dapat melakukan berbagai tugas pengelolaan administrasi untuk perpustakaan. Pemrosesan, peminjaman, pengembalian, pemesanan koleksi, penyiangan, manajemen anggota, fasilitas pencetakan barcode (untuk kartu anggota dan barcode koleksi), dan berbagai laporan sudah termasuk. SLiMS memiliki modul pelaporan yang cukup lengkap yang dapat membantu manajemen memutuskan kebijakan pengadaan atau kebijakan pengembangan perpustakaan. Modul SLiMS yang ada untuk bibliografi, sirkulasi, keanggotaan, OPAC (katalog akses publik online), inventaris koleksi, sistem file induk, pelaporan, dan kontrol publikasi berseri semuanya dapat digunakan untuk menyelesaikan semua tugas ini (Azwar, 2013, 26).

Penggunaan SLiMS di Perpustakaan SMA Negeri 2 Mataram telah membantu pustakawan mengolah sumber informasi secara lebih efisien, mulai dari memperolehnya hingga menyebarkanluaskannya kepada pengguna. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang sering muncul, antara lain masalah teknis seperti kurangnya sosialisasi penggunaan sistem otomatisasi perpustakaan SLiMS dan kurangnya tenaga perpustakaan untuk memaksimalkan penggunaannya.

Banyak peneliti telah mencoba untuk memperluas cakupan penelitian mereka pada SLiMS sejak aplikasi tersebut tersedia. Abdullah (2014) merupakan peneliti yang mengangkat topik penelitian pada SLiMS sebelumnya. Ia mengungkapkan pustakawan di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makasar hanya menggunakan beberapa Fasilitas yang ada di SLiMS, seperti fasilitas menyalin data atau menu dan menambah koleksi , daftar bibliografi, dan memeriksa item. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pustakawan belum sepenuhnya memanfaatkan fitur-fitur SLiMS. Selain itu kurangnya staf perpustakaan yang terlatih sehingga mempersulit pustakawan untuk sepenuhnya memanfaatkan fitur-fitur SLiMS.

SLiMS merupakan perangkat lunak yang telah digunakan di sejumlah perpustakaan sekolah dan institusi lainnya. Perpustakaan SMA Negeri 2 Mataram merupakan salah satu perpustakaan sekolah yang telah memanfaatkan aplikasi SLiMS. Salah satu SMA Negeri yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah SMA Negeri 2 Mataram. Otomasi perpustakaan sudah diterapkan dan sekolah ini sudah memiliki perpustakaan yang cukup berkembang khususnya dalam hal pengelolaan informasi.

Penulis tertarik untuk mempelajari bagaimana penggunaan SLiMS di perpustakaan SMA Negeri 2 Mataram dan tantangan apa saja yang dihadapi pustakawan dalam menerapkan SLiMS. Dari latar belakang masalah yang dipaparkan di atas maka penulis mengambil judul tugas akhir “**Pemanfaatan *Senayan Library Management System* (SLiMS) di Perpustakaan SMA Negeri 2 Mataram**”.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut oleh penulis, mengacu pada latar belakang sebelumnya:

1. Bagaimana pemanfaatan SLiMS di Perpustakaan SMA Negeri 2 Mataram?
2. Kendala apa saja yang dihadapi pustakawan dalam penggunaan SLiMS di perpustakaan SMA Negeri 2 Mataram?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan dari penelitian ini, yang didasarkan pada rumusan masalah yang telah diuraikan:

1. Mengetahui pemanfaatan SLiMS di Perpustakaan SMA Negeri 2 Mataram
2. Mengetahui kendala yang dihadapi pustakawan dalam penggunaan SLiMS di Perpustakaan SMA Negeri 2 Mataram.

1.4 Manfaat Penelitian

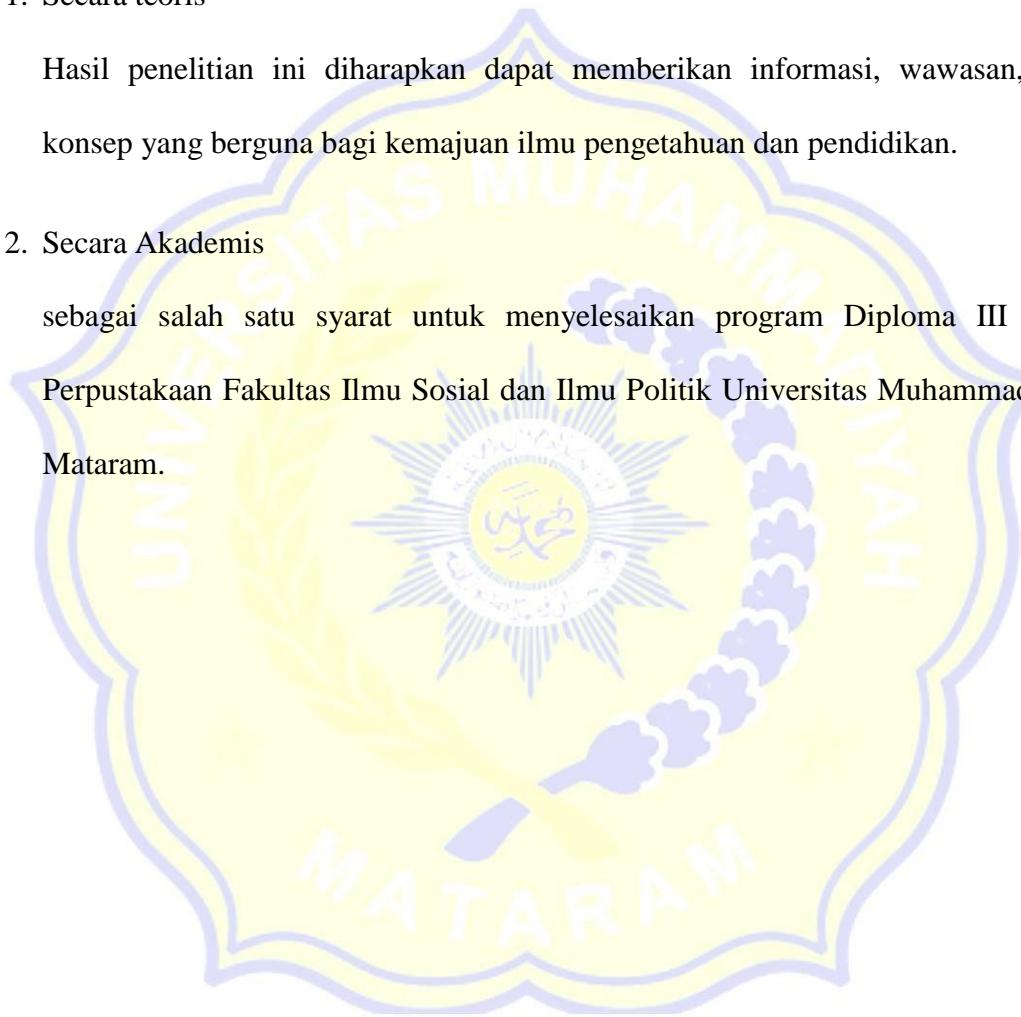
Penulis berharap penelitian ini dapat membantu kedua belah pihak secara praktis. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoris

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, wawasan, dan konsep yang berguna bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan pendidikan.

2. Secara Akademis

sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Diploma III Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.



BAB II

TINJAUN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Banyak peneliti telah mencoba untuk memperluas cakupan penelitian mereka pada SLiMS sejak aplikasi tersebut tersedia. Cahyono dan Heriyanto (2013) yang meneliti tentang Analisis Pemanfaatan Senayan Library Management System (SLiMS) di kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga, adalah salah satu peneliti yang mengangkat topik penelitian SLiMS sebelumnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif jenis studi kasus. Dari hasil penelitiannya ditemukan bahwa pemanfaatan senayan library management System (SLiMS) di kantor Perpustakaan dan arsip daerah selatiga telah memenuhi dua aspek utama dalam teori Teknologi Acceptance Model (TAM). Juga diketahui bahwa SLiMS tidak digunakan secara maksimal. Hal ini dapat diperbaiki dengan mengaktifkan visitor counter dan menggunakan fitur copy cataloging, yang keduanya akan meningkatkan keuntungan SLiMS.

Seperti dengan penelitian sebelumnya oleh Hutama dan Rohmiati (2013) yang meneliti tentang pengaruh penerapan sistem otomasi perpustakaan izylib terhadap kualitas layanan di perpustakaan SMA Negeri 1 semarang. Penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif merupakan jenis penelitian ini. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas layanan perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang dipengaruhi oleh penggunaan sistem otomasi Perpustakaan Izylib

koefisien determinasi sebesar 0,317 Menunjukkan bahwa penerapan sistem otomatis perpustakaan memberikan pengaruh sebesar 31,7% terhadap nilai kualitas layanan perpustakaan.

Ardyawin dan Afrina (2023) juga meneliti Efektifitas pelayanan menggunakan OPAC (online publice access catalog) dalam meningkatkan aksesibilitas informasi bagi masyarakat. Teknik yang digunakan dalam dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Adapun hasil penelitian yang didapatkan adalah upaya yang dilakukan perpustakaan Lombok tengah untuk meningkatkan kunjungan dan minat baca masyarakat. dengan adanya OPAC atau katalog online akan memberikan kemudahan bagi pengguna dan staf dalam melakukan katalogisasi atau pencarian koleksi. Katalog elektronik juga terbukti mampu mempromosikan koleksi yang ada di perpustakaan kabupaten Lombok tengah. Sehingga kendala yang ada menjadi perhatian pemerintah khususnya dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten Lombok tengah agar animo masyarakat dalam mengakses informasi meningkat.

Persamaan: Dari penelitian yang dilakukan oleh tiga peneliti tersebut dan penelitian yang akan dilakukan peneliti sama-sama meneliti tentang SLiMS. *Perbedaan:* Tempat penelitian dan metode penelitian yang dilakukan oleh tiga peneliti tersebut berbeda, Sedangkan peneliti melakukan Penelitian di Perpustakaan SMA Negeri 2 Mataram dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

2.2 Pemanfaatan

Kegiatan, proses, kebiasaan, atau tindakan yang bermanfaat disebut pemanfaatan. penggunaan kata yang berasal dari kata dasar mengandung arti manfaat, manfaat, dan arti besar, yang mengambil penutup pe-an, dan yang mengandung arti interaksi atau demonstrasi penggunaan (Poerwadarminto, 2002, 125). Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan pemanfaatan sebagai “suatu proses, cara, atau tindakan yang bermanfaat” (Peter Salim dan Yenny Salim, 2002, 928). Pemanfaatan berasal dari kata dasar yang berarti penggunaan. Oleh karena itu, pemanfaatan adalah prosedur atau metode penggunaan yang berguna.

2.3 Otomasi Perpustakaan

Cohn mendefinisikan otomasi perpustakaan sebagai sistem yang mengotomatisasi sejumlah fungsi perpustakaan tradisional, termasuk pengolahan bahan pustaka, sirkulasi, manajemen keanggotaan OPAC (akuisisi), dan manajemen serial. Basis data perpustakaan berfungsi sebagai dasar untuk setiap operasi ini (Cohn, Kelsey, dan Fields, 2001, p. 15).

Sebagai bentuk terapan dari proses teknologi informasi, Sulistyio Basuki mendefinisikan otomasi perpustakaan sebagai proses atau hasil penciptaan mesin yang bertindak sendiri atau mengatur dirinya sendiri tanpa campur tangan manusia untuk kepentingan perpustakaan, mulai dari layanan informasi koleksi hingga pembaca. (Basuki, 1994, 96).

Sistem otomasi perpustakaan, seperti yang didefinisikan oleh penulis ilmu komputer (Hendarsyah, 2008), adalah sistem manajemen yang dapat memfasilitasi

akses pengguna dan pengelola. Sistem otomasi perpustakaan yang komprehensif meliputi pengumpulan bahan pustaka, pengolahan, pencarian, sirkulasi (pinjaman, pelunasan, dan pembaharuan), keanggotaan, pengaturan hak akses anggota, pengaturan denda, sistem cadangan dan sistem pelaporan perpustakaan dengan berbagai pilihan. lebih lengkap lagi jika kerangka komputerisasi perpustakaan dilengkapi dengan tag dan komponen standar untuk mengakses web dan data informasi berbasis web.

pengelolaan perpustakaan menjadi lebih mudah dengan menggunakan otomasi, perpustakaan harus memberikan pelayanan prima kepada pelanggannya. Pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem pengelolaan dan administrasi perpustakaan dikenal dengan sistem otomasi perpustakaan. Pengumpulan, inventarisasi, katalogisasi, dan sirkulasi bahan pustaka hanyalah beberapa area kerja yang tergabung dalam sistem informasi perpustakaan. Lainnya termasuk manajemen keanggotaan dan statistik. Pemanfaatan teknologi informasi sebagai sarana untuk menyimpan, memperoleh, dan menyebarkan data penelitian digital disebut sebagai sistem perpustakaan digital (Supriyanto dan Muhsin, 2008, 10).

Sistem otomasi perpustakaan adalah aplikasi yang menggunakan teknologi komputer untuk menangani berbagai tugas dan aktivitas untuk manajemen sistem dan manajemen perpustakaan, seperti pencatatan, pencetakan, pelaporan, dan sebagainya. Kesimpulan ini dapat ditarik dari beberapa definisi di atas. Pengelolaan pengolahan bahan pustaka, pengelolaan keanggotaan, pengelolaan sirkulasi,

inventarisasi koleksi, laporan, dan terbitan berseri adalah semua fungsi yang dapat dilakukan oleh sistem otomasi perpustakaan. Fungsi lainnya meliputi pengelolaan pengadaan (acquisition) bahan pustaka, layanan pelacakan koleksi yang dikenal dengan Online Public Access Catalog (OPAC), dan pengelolaan bahan pustaka.

Koleksi digital bahkan dapat ditampilkan dalam berbagai format dan menggunakan multimedia di beberapa sistem otomasi perpustakaan. Berikut ini adalah tujuan dan keunggulan sistem otomasi perpustakaan:

- 1) Meringankan beban pekerjaan, khususnya yang rutin dan berulang secara manual.
- 2) Meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja dengan menghemat waktu dan tenaga.
- 3) Memenuhi persyaratan yang tidak dapat dipenuhi secara manual.
- 4) Memberikan hasil kerja yang akurat dan konsisten.
- 5) Tawarkan layanan superior kepada pengguna.
- 6) Meningkatkan reputasi positif perpustakaan.
- 7) Tingkat persaingan yang semakin meningkat.
- 8) Mempermudah perpustakaan untuk bekerja sama (Azwar, 2013).

Dalam UU RI No.43 Tahun 2007 Bagian Ke 3 pasal 23 tentang perpustakaan Sekolah/Madrasah menyatakan bahwa:

- 1) Setiap sekolah /madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan.

2) Perpustakaan...

- (2) perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memiliki koleksi buku teks pelajaran yang diterapkan sebagai buku teks wajib pada satuan pendidikan yang bersangkutan dalam jumlah yang mencukupi untuk melayani semua peserta didik dan pendidik.
- (3) perpustakaan sebagaimana di maksud pada ayat (1) mengembangkan koleksi lain yang mendukung pelaksanaan kurikulum pendidikan.
- (4) Perpustakaan sekolah /madrasah melayani peserta didik pendidikan kesetaraan yang dilaksanakan di lingkungan satuan pendidikan yang bersangkutan.
- (5) Perpustakaan sekolah/madrasah mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- (6) Sekolah/madrasah mengalokan dana paling sedikit 5% dari anggaran belanja operasional sekolah/madrasah atau belanja barang di luar belanja pegawai dan belanja modal untuk pengembangan perpustakaan.

2.4 SLiMS

Senayan adalah FOSS (*Free Open Source Software*) berbasis web yang dapat dimanfaatkan sebagai perangkat lunak yang dapat diakses melalui internet. Di jaringan komputer atau internet, Senayan berjalan mulus. Pemrograman online sesuai dengan kebutuhan perpustakaan karena penggunaan semacam ini memungkinkan perpustakaan untuk membawa berbagai item bantuan mereka lebih dekat ke

pengguna perpustakaan. Pengguna dapat menggunakan aplikasi semacam ini untuk mengakses layanan perpustakaan tanpa harus mengunjungi perpustakaan karena dapat dilakukan melalui website atau portal perpustakaan. Banyak perpustakaan Indonesia menggunakan perangkat lunak berbasis web jika melihat sistem informasi atau perangkat lunak yang mereka gunakan saat ini.

Database Senayan, bahasa pemrograman, dan perangkat lunak server web semuanya adalah alat sumber terbuka yang digunakan dalam pengembangannya. Apache adalah web server, PHP adalah bahasa pemrograman, dan MySQL adalah database yang menyimpan data tentang transaksi Senayan. Semua perangkat lunak ini digunakan untuk membangun Senayan. PHP digunakan untuk membangun perangkat lunak ini, memungkinkan siapa saja untuk melihat kode sumbernya.

Kode open source ini memungkinkan klien untuk mengembangkan Senayan lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan perpustakaan. PHP adalah bahasa pemrograman interpreter, jadi ini mungkin. Pusat Informasi dan Humas Kemendiknas memproduksi Senayan. Lebih khusus lagi, Wardiyono, Arie Nugraha, dan Hendro Wicaksono bertanggung jawab atas pengembangan perangkat lunak otomatisasi perpustakaan ini. Senayan saat ini memiliki development community yang tergabung dalam Senayan Developer Community (SDC) untuk mendukung pengembangan software ke depan.

Senayan harus bisa mempermudah tugas administrasi perpustakaan sebagai alat otomatisasi perpustakaan. Menu-menu Senayan menunjukkan bahwa software ini mampu melakukan tugas-tugas administratif di perpustakaan. Manajemen dapat menggunakan berbagai laporan Senayan serta pengolahan, peminjaman,

pengembalian, pemesanan koleksi, penyiangan, manajemen anggota, dan fasilitas pencetakan barcode (barcode anggota dan koleksi), untuk mengembangkan kebijakan pengadaan atau memilih kebijakan perpustakaan. Di Senayan menu bisa digunakan untuk melakukan semua hal tersebut. Bibliografi, sirkulasi, keanggotaan, OPAC (katalog akses publik online), stockdate (penyiangan), file induk, sistem, laporan, dan menu untuk mengolah koleksi berkala dan multimedia akan segera tersedia di Senayan (Hakim, 2011).

Perangkat lunak pertama yang banyak digunakan di perpustakaan Indonesia adalah aplikasi SLiMS, dan aplikasi SLiMS telah digunakan di banyak negara lain. Selain mempermudah pencarian informasi, SLiMS juga gratis selama kita memiliki koneksi internet yang handal. Bagi pustakawan, aplikasi slim memiliki kelebihan sebagai berikut:

- 1) Kemudahan pengoperasian dimana pustakawan dapat dengan mudah memasukkan informasi koleksi tanpa harus mengulangnya.
- 2) Pengembangan kinerja, terkait dengan instansi pustakawan setelah penerapan SLiMS meningkatkan beban kerja maksimal
- 3) Produktivitas meningkat, pustakawan dapat dilihat dari peningkatan hasil kerjanya bahkan lebih tinggi lagi, pengelola perpustakaan harus menyelenggarakan pelatihan implementasi SLiMS bagi pustakawan lainnya
- 4) Efisiensi, aplikasi SLiMS memberikan kemudahan penggunaan dan layanan koleksi perpustakaan.

2.5 Fitur-Fitur SLiMS

Adapun fitur fitur slims menurut (Wicaksono 2017) yaitu sebagai berikut:

1. Modul katalog

Fungsinya memungkinkan anda membuat, mengedit, dan menghapus informasi bibliografi sesuai dengan deskripsi standar untuk bibliografi. memungkinkan pengelolaan koleksi dalam berbagai format, termasuk publikasi audiovisual, monograf, serial, dan sebagainya. memungkinkan penyimpanan informasi bibliografi situs web. memungkinkan penggunaan barcode. Manfaatkan berbagai format dan banyak salinan untuk mengelola koleksi dokumen. Pengelolaan koleksi yang rusak, hilang, atau dapat diperbaiki dan dokumentasi statusnya untuk penggantian atau pengisian koleksi.

2. Modul pencarian (*modul katalog OPAC/Akses Publik Online*)

Fitur Katalog Akses Publik Online (OPAC) mendukung akses OPAC pada perangkat portabel dan memungkinkan pengguna ramping untuk mencari informasi yang mereka butuhkan dengan mudah dan efisien. menampilkan semua informasi perpustakaan. urutan judul/koleksi dan tanggal pengembalian. Gambar sampul buku, semua lampiran elektronik (jika ada), dan opsi untuk menampilkan koleksi audio dan visual juga tersedia. terdiri dari tautan tambahan yang diatur oleh penulis dan subjek penelusuran lanjutan.

3. Modul Sirkulasi

mampu menangani klaim dan pengembalian pinjaman secara aman, efektif, dan efisien. mendukung fungsi cadangan untuk pengumpulan pinjaman, yang mencakup pengingat notifikasi. mendukung fungsi manajemen yang luar biasa. dilengkapi dengan kemampuan beradaptasi untuk memungkinkan klien membayar denda. mendukung fungsi pengingat untuk berbagai tujuan, termasuk memasukkan pengguna yang bermasalah atau tanggal kedaluwarsa keanggotaan ke dalam daftar hitam. mendukung fungsi kalender terintegrasi untuk menghitung jangka waktu pinjaman, denda, dan lainnya. memungkinkan Anda untuk menentukan hari libur tertentu yang tidak biasa. dukungan untuk berbagai jenis pengguna dengan berbagai persyaratan pinjaman untuk berbagai jenis keanggotaan. melestarikan riwayat pinjaman anggota. menggabungkan keanggotaan, jenis agregat, dan parameter gmd untuk aturan penawaran yang sangat mendetail selain aturan penawaran standar berdasarkan jenis keanggotaan.

4. Modul Manajemen keanggotaan

memungkinkan berbagai pengguna yang berbeda, kategori pinjaman yang berbeda, jenis keanggotaan yang berbeda, dan membedakan setiap layanan sirkulasi berdasarkan berapa tagihan dan berapa lama pinjaman tergantung pada jenis atau kategori penagihan. Dimungkinkan untuk menyimpan informasi yang menarik minat pengguna atau subjek tertentu. Informasi lain juga dapat disimpan untuk referensi di masa mendatang. dan menyimpan data pengguna yang lebih spesifik. mengandalkan

nomor dan nama member untuk mencari informasi member yang minim. mengapa kartu keanggotaan diperlukan untuk transaksi pinjaman.

5. Modul inventaris

Modul inventaris berisi laporan tentang semua modul yang tersedia di Senayan, antara lain: 1) Judul laporan; 2) barang/salinan laporan penagihan; 3) Pemberitahuan anggota; 4) Laporkan jumlah koleksi berdasarkan klasifikasi; 5) Laporan keterlambatan; 6) Berbagai statistik seperti statistik koleksi pinjaman, keanggotaan, statistik koleksi; 7) View laporan yang dirancang agar ramah printer, membuat pencetakan menjadi mudah; 8) Filter data lengkap untuk setiap laporan; 9). Untuk membuat laporan kustom baru, Reporting API relatif mudah dipelajari.

6. Modul manajemen berseri

Terdiri dari 1) pengelolaan data langganan; 2 Pengelolaan data Kardex; 3) Kontrol data pelacakan untuk rilis yang akan datang dan saat ini; 4) Memungkinkan pelacakan data terbitan berseri dengan jadwal terbitan yang tidak teratur.

Fitur- fitur slims menurut (Rahmadhani, 2015) yaitu sebagai berikut:

1. Modul plaporan statistik

Modul plaporan statistik berguna untuk evaluasi perpustakaan, modul pelaporan statistik berguna. Perangkat lunak SLIMS menawarkan jenis laporan sebagai berikut: Dengan fitur ini, perpustakaan dapat menentukan jumlah pengguna perpustakaan yang datang ke fasilitas tersebut. Menu modul laporan meliputi statistik keanggotaan, laporan pinjaman, dan statistik penagihan.

2. Modul master file

Anda dapat memasukan data yang akan dijadikan acuan pada saat memasukan data bibliografi menggunakan modul master file..

Adapun kelebihan dan kekurangan SliMS yaitu:

- 1) Senayan bebas digunakan
- 2) Dapat mengotomatisasi perpustakaan
- 3) Dibangun dengan bahasa pemrograman interpreter
- 4) Dikembangkan oleh sumber daya manusia local
- 5) Mudah dipasang
- 6) Dapat dijalankan pada sistem operasi linux dan windows.
- 7) Dokumentasi lengkap
- 8) Mempunyai prospek pengembangan yang jelas
- 9) Forum bagi pengguna dan pengembang untuk berkomunikasi
- 10) Kompatibilitas dengan browser web
- 11) Otoritas akses file

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Metode yang digunakan peneliti adalah menggunakan metode kualitatif karena dalam melakukan penelitian data yang diperoleh bukan dalam kerangka angka, melainkan informasi yang dapat dideskripsikan. Informasi didapatkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Menurut Moleong (2017), tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman holistik tentang fenomena yang dialami oleh mereka yang diteliti melalui deskripsi kata-dan-bahasa dari perilaku, pengamatan, motivasi, dan tindakan. konteks khusus, yang tentu saja menggunakan metode ilmiah. Diharapkan peneliti dapat mengumpulkan data yang ada di Perpustakaan SMA Negeri 2 Mataram dengan menggunakan metode ini. Sehingga informasi tersebut dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam mencatat permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan juni 2023 Kegiatan ini bertempat di perpustakaan, Jl., SMA Negeri 2 Mataram. Negara Nomor Panji Tilar 25, Kec, Jaya Abadi Nusa Tenggara Barat, Sekarbela, Kota Mataram, 83114. Pada Juni 2023 dilakukan penelitian.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber primer dan sekunder adalah jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini..

1. Sumber Primer

Menurut Sugiyono (2012, 225) sumber primer adalah sumber data yang secara langsung menyediakan data untuk pengumpulan data. Sumber primer ini berupa catatan hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara yang penulis lakukan.

2. Sumber Sekunder

Sumber data yang tidak secara langsung menyumbangkan informasi untuk pengumpulan data disebut sebagai sumber sekunder. Menurut Sugiyono (2012, 225) sumber data sekunder merupakan hasil pengolahan lebih lanjut data primer yang disajikan dalam format lain dari individu lain. Informasi dari data primer yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi langsung lapangan.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Sugiyono (2010) mendefinisikan informan penelitian sebagai “narasumber” yang mampu memberikan penjelasan tentang topik penelitian dan memahami pokok bahasan penelitian. Informan penelitian ini adalah Ibu Herlyana Hasim, MA. Tesol. kepala perpustakaan, Ibu Baiq Mariani, A.Md. dan Ibu Yuliani

Hendrawati, A.Md., berprofesi sebagai pustakawan di bidang layanan sirkulasi dan pengolahan, serta siswa SMA Negeri 2 Mataram.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (pengamatan)

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2019, 297), observasi adalah dasar dari semua pengetahuan. Menurut pandangan ini, observasi adalah pencatatan sistematis tentang peristiwa, perilaku, pemandangan, dan informasi lain yang diperlukan untuk mendukung penelitian yang sedang berlangsung. Teknik ini dilakukan dalam pengamatan langsung terhadap objek, yaitu bagaimana penggunaan SLiMS di perpustakaan SMA Negeri 2 Mataram.

2. Wawancara (*interview*)

Menurut Lexy J. Moleong (2019, 186), wawancara adalah pembahasan dengan alasan tertentu, pembahasan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang menjawab pertanyaan. Melalui teknik wawancara peneliti data-data yang berasal dari narasumber secara langsung. Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Helyana Hasim, MA.Tesol. selaku kepala perpustakaan SMA Negeri 2 Mataram, bu Baiq Mariani,A.Md. dan Ibu Yuliani Hendrawati,A.Md. selaku pustakawan di bidang sirkulasi dan pengolahan seta siswa. data dari teknik wawancara bersifat akurat karena didapatkan langsung melalui informan di perpustakaan SMA Negeri 2 Mataram.

Peneliti melakukan wawancara dalam format "semi-struktur". Dalam hal ini, pewawancara mengajukan serangkaian pertanyaan terstruktur sebelum menyelidiki masing-masing secara individual untuk mendapatkan informasi tambahan. Alhasil, tanggapan yang diperoleh dapat mencakup semua variabel dan memberikan informasi yang lebih komprehensif (Arikunto, 2010, 270). Dalam penelitian kualitatif, wawancara semi-terstruktur dengan serangkaian pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya memungkinkan pewawancara menyelidiki perkembangan baru dalam penyebab wawancara. Selain itu, peneliti memanfaatkan dokumentasi berupa foto-foto yang diambil selama penelitian berlangsung.

3. Dokumentasi

Menurut Sugyono (2014), dokumentasi adalah peristiwa yang telah terjadi. Dokumen dapat ditulis, digambar, atau bersifat monumental. dokumen tertulis seperti kebijakan, peraturan, buku harian, kisah hidup, dan biografi Karena dapat diuji, ditafsirkan, dan bahkan diprediksi, dokumen lama dapat digunakan sebagai sumber dalam penelitian. Dokumentasi berfungsi sebagai bahan pelengkap untuk kegiatan wawancara sebelumnya. gunakan sebagai bukti bahwa Anda bertanggung jawab atas penelitian yang telah dilakukan. Foto atau video terkait tampilan SLiMS dapat digunakan untuk dokumentasi.

3.6 Metode Analisis Data

Dalam Lexy J. Moleong (2019, 248) Bogdan & Biklen menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah suatu proses yang melibatkan bekerja dengan data, mengorganisasikannya, memilahnya menjadi unit-unit yang dapat menyintesisnya, mencari pola, menentukan apa yang penting dan dipelajari. dan memutuskan untuk membaginya dengan orang lain.

Di Perpustakaan SMA Negeri 2 Mataram, penelitian dan pengumpulan data dilanjutkan dengan transkripsi data untuk memudahkan analisis data penelitian. Berikut adalah langkah-langkah untuk menganalisis data:

1. Reduksi data

Penulis menggunakan observasi, wawancara, dan banyak dokumentasi untuk mendapatkan data dari lapangan. Agar data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran tentang penggunaan SLiMS, penulis mencatat secara detail, kemudian merangkum, memilih detail yang paling penting, dan memfokuskannya.

Sugiyono (2019, 325) mengatakan bahwa reduksi data adalah proses berpikir halus yang membutuhkan banyak kecerdasan, wawasan, dan keluasan. Peneliti yang belum memulai reduksi data dapat membicarakannya dengan teman atau ahli lainnya. Pemahaman peneliti tumbuh sebagai hasil dari diskusi ini, memungkinkan mereka untuk mereduksi data melalui penemuan dan pengembangan teori yang signifikan dan berharga.

2. Penyajian data

Penyajian data menurut Sugiyono (2019, 352) adalah kegiatan yang berbentuk uraian singkat, materi, hubungan antar kategori, bagan alir, dan format sejenis lainnya. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2019, 325) teks naratif biasanya digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2019, 329) adalah penemuan-penemuan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas atau gelap sehingga menjadi jelas setelah diteliti dapat menjadi salah satu temuan. Penulis kemudian menggunakan data yang telah dijelaskan dan dideskripsikan secara naratif untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan sejak awal.

